

**KONSTRUKSI IDENTITAS MUSLIM PAPUA
“STUDI TERHADAP KIPRAH MAJELIS MUSLIM PAPUA DI ERA
OTONOMI KHUSUS”**



**Oleh:
MUSA RUMBARU
NIM. 20142020009**

DISERTASI

**Diajukan kepada Program Doktor
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Doktor Politik Islam**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

DISERTASI

KONSTRUKSI IDENTITAS MUSLIM PAPUA
“STUDI TERHADAP KIPRAH MAJELIS MUSLIM PAPUA
DI ERA OTONOMI KHUSUS”



Diajukan Oleh

Musa Rumbaru
NIM. 20142020009

Telah Disahkan Oleh

Dr. Surwandono, M.Si.
Promotor

Tanggal 24/3/2019

Dr. Hasse J., M.A.
Copromotor I

Tanggal 01/4/2019

Dr. Phil. Ridho Al-Hamdi, M.A.
Copromotor II

Tanggal 17.03.2019

DISERTASI

**KONSTRUKSI IDENTITAS MUSLIM PAPUA
“STUDI TERHADAP KIPRAH MAJELIS MUSLIM PAPUA
DI ERA OTONOMI KHUSUS”**


Diajukan Oleh:

**Musa Rumbaru
NIM. 20142020009**


**Disertasi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan Dewan
Penguji Program Doktor Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta**


Tanggal, 2019

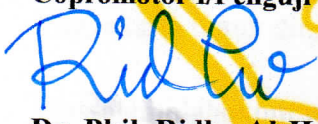
Yang terdiri dari


Dr. Surwandono, M.Si.
Promotor/Penguji


Prof. Dr. Irwan Abdullah
Penguji


Dr. Hasse J., M.A.
Copromotor I/Penguji


Dr. Zuli Qodir, M.Ag
Penguji


Dr. Phil. Ridho Al-Hamdi, M.A.
Copromotor II/Penguji

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta


Sri Atmaja P. Rosyidi, ST., M.Sc.Eng., Ph.D., P.Eng.
NIK : 19780415200004123046

KATA PENGANTAR

Identitas agama menjadi persoalan yang sangat penting dalam konteks masyarakat Indonesia yang multi-agama. Hal ini tidak lepas dari posisi agama itu yang juga tidak hanya sebagai sebuah doktrin, tetapi juga agama sebagai sebuah komunitas atau umat. Islam misalnya, ia bukan hanya kumpulan doktrin yang berisi tentang ajaran kebenaran. Akan tetapi, Islam juga merupakan komunitas yang memiliki identitas dan tentu saja misi yang sangat jelas. Identitas itu sendiri, dalam konteks penelitian ini, tidak hanya sebagai penanda, label, atau yang lain, tetapi juga sebagai media bahkan alat perjuangan individu atau kelompok sosial tertentu. Identitas Muslim Papua dan Muslim di Papua menjadi isu penting untuk direspons dalam rangka menemukan titik temu perjuangan umat di tengah berbagai persoalan sosial keagamaan di daerah ini. Di sinilah signifikansi disertasi ini, yaitu memberikan perspektif bagaimana identitas Muslim Papua dikonstruksikan. Majelis Muslim Papua (MMP) selama ini memiliki peran yang tidak hanya menjadi media silaturahmi Muslim, tetapi juga sebagai alat memperjuangkan kepentingan Muslim Papua, bahkan sekaligus sebagai pemersatu umat di tanah Papua.

Disertasi ini lahir dari penelitian lapangan yang dilakukan di Kota Jayapura dengan objek kajian MMP. Tema ini dipilih didasarkan pada kenyataan bahwa Muslim Papua dan Muslim di Papua mengalami banyak persoalan. Persoalan krusial, salah satunya adalah, persepsi orang luar terhadap Muslim khususnya terkait dengan didirikannya MMP di Papua (Jayapura). Sebagai karya akademik, tentu saja tidak mampu menjawab berbagai persoalan yang sedang dihadapi kalangan Muslim, tetapi setidaknya akan memberikan uraian dan analisis mengenai kompleksitas persoalan yang ada. Tentu saja, karya ini bukanlah karya sempurna, dan tentu saja masih memiliki banyak celah untuk dikembangkan lebih jauh.

Sebagai karya akademik, disertasi melibatkan banyak pihak yang selama ini sangat mendukung peneliti menyelesaikan penelitian. Melalui kesempatan ini, peneliti ingin mengungkapkan rasa syukur dan ungkapan terima kasih kepada pihak-pihak yang banyak terlibat dalam proses penyelesaian studi hingga merampungkan disertasi ini. Program Studi Doktor Politik Islam-Ilmu Politik Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntun ilmu merupakan sebuah kehormatan sekaligus penghargaan yang tidak ternilai. Lembaga ini telah memberikan sesuatu yang tidak bisa diukur dan dinilai dengan materi, hanya dirasakan dan dinikmati kontribusinya. Khusus program studi, ada banyak hal yang diperoleh, termasuk pengalaman akademik, atmosfer akademik, jaringan akademik, perkawanan dan lain-lain selama menjadi bagian di dalamnya.

Kepada Pimpinan dan segenap sivitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Al Fatah Jayapura Papua yang sekarang ini berubah nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Jayapura Papua, terima kasih atas kesempatan dan dukungan yang diberikan untuk melanjutkan studi. Meskipun sesungguhnya peneliti sangat menyadari bahwa umur tidak lama lagi memasuki masa pensiun, tetapi demi memajukan umat Islam di Papua, peneliti dengan segala keterbatasannya terus mengikuti proses studi dan pada akhirnya mampu menyelesaikan disertasi ini. Kepada para dosen Program S3 Politik Islam-Ilmu Politik, sangat banyak ilmu yang peneliti peroleh selama proses perkuliahan. Semoga semuanya menjadi bekal hidup dalam mengarungi perjalanan akademik ini. Para kolega di berbagai tempat juga sangat mendukung sehingga segala kendala dapat teratasi dengan baik.

Kepada Tim Promotor, Dr. Surwandono, Dr. Hasse Jubba, dan Dr. Ridho al Hamdi, peneliti sangat senang mendapat tempaan yang sangat luar biasa. Tim ini, meskipun secara usia jauh di bawah peneliti, tetapi sejuta ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama proses pembimbingan. Peneliti dengan jujur mengatakan, banyak hal tidak dimengerti dan sulit dilakukan, tetapi atas dorongan tim promotor semuanya terlaksana meskipun kualitasnya masih bisa diperdebatkan. Akan tetapi, inilah hasil maksimal peneliti. Jasa baik tim promotor telah membawa peneliti pada kondisi yang terbuka untuk selalu mendengar, mengejar, dan berusaha memahami keinginan masing-masing. Kepada Prof. Dr. Irwan Abdullah, terima kasih atas masukannya yang sangat konstruktif pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Tertutup. Kepada Dr. Zuly Qodir, terima kasih atas segala masukannya sehingga disertasi ini semakin berbobot. Proses penyelesaian studi ini juga tidak lepas dari bantuan para staf Program Studi Doktor Politik Islam-Ilmu Politik. Mereka tidak pernah mengeluh membantu hingga disertasi ini mewujud.

Selama menempuh studi, peneliti banyak mengorbankan waktu dengan keluarga. Melalui kesempatan ini, hanya ungkapan terima kasih yang tiada batas yang bisa diucapkan atas kesabaran istri dan anak-anak peneliti selama ini. Mereka tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan doa untuk kelancaran proses studi. Kepada para kawan seperjuangan studi S3 di Yogyakarta; Suparto, Ade Yamin, Faisal, dan Tohar serta Tri Mulyadi, terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Kawan-kawan tidak hanya sebagai partner diskusi tetapi juga ‘keluarga’ yang selalu memberikan semangat jika peneliti dalam kesulitan. Selama menempuh studi, hanya kebingunganlah yang terus menyertai, dan kawan-kawanlah sebagai ‘obat’ kebingungan itu.

Peneliti tidak pernah berhenti berdoa untuk segala kebaikan para pihak yang selama ini sangat mendukung. Jujur bahwa tidak mungkin segala jasa baik tersebut mampu dibalas oleh peneliti. Hanya Allah yang mampu membalas jasa baik semuanya. Sebagai karya akademik, tentu saja tidak pernah sempurna. Peneliti menyadari pula bahwa perjalanan ini tidak akan mungkin meraih sukses yang paling tinggi dan besar tanpa bantuan partisipasi dan perhatian dari orang lain, disinilah indahnya kebersamaan, karya ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan sebagai bentuk kodrat peneliti sebagai manusia biasa yang memiliki sejuta kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka atas segala bentuk kritikan saran dan masukan terhadap disertasi ini. Semoga membawa manfaat untuk kita semua. *Aamiin.*

Yogyakarta, 12 Maret 2019

Musa Rumbu

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
Error! Bookmark not defined.	
PERNYATAAN KEASLIAN	Error!
Bookmark not defined.	
LEMBAR PENGESAHAN	Error!
Bookmark not defined.	
NOTA DINAS	Error!
Bookmark not defined.	
ABSTARK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	Error!
Bookmark not defined.	
1.1. Latar Belakang.....	
Error! Bookmark not defined.	
1.2. Rumusan Masalah.....	
Error! Bookmark not defined.	
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	
Error! Bookmark not defined.	
1.4. Publikasi Ilmiah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu.....	
Error! Bookmark not defined.	
2.2. Kerangka Teori.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.3. Kerangka Berpikir.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.4. Definisi Konseptual.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.5. Definisi Operasional.....	Error!
Bookmark not defined.	

BAB III METODE PENELITIAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.1. Jenis Penelitian.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.2. Lokasi Penelitian.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.3. Sumber Data.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.4. Pengumpulan Data.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.5. Unit Analisis Data.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.6. Teknik Analisis Data.....	Error!
Bookmark not defined.	
BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.1. Kondisi Demografis Papua.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.2. MMP: Sejarah dan Wadah Perjuangan Muslim...	Error!
Bookmark not defined.	
4.3. Program Kerja MMP.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.4. Struktur Kepengurusan Majelis Muslim Papua...	Error!
Bookmark not defined.	
BAB V PEMBAHASAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
5.1. Eksternalisasi Identitas MMP.....	Error!
Bookmark not defined.	
5.2. MMP dan Proses Objektivasi Identitas.....	Error!
Bookmark not defined.	
5.3. Proses Internalisasi Identitas MMP.....	Error!
Bookmark not defined.	

BAB VI PENUTUP.....	Error!
Bookmark not defined.	
6.1. Kesimpulan.....	Error!
Bookmark not defined.	
6.2. Saran/Rekomendasi.....	Error!
Bookmark not defined.	

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

2.1	Konstruksi Identitas Majelis Muslim Papua	40
2.2	Definisi Operasional.....	41
3.1	Narasumber	47
5.1	Persebaran Agama di Papua.....	79

DAFTAR GAMBAR

4.1	Konstruksi Identitas Majelis Muslim Papua	55
-----	---	----

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang konstruksi identitas Majelis Muslim Papua (MPP) melalui proses eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi. MPP memiliki peran yang cukup signifikan dalam kehidupan sosial politik di Papua di tengah dominasi Kristen. Muslim dianggap sebagai kelompok yang “tidak berhak” mengambil bagian penting dalam proses kehidupan di Papua. Merespon hal tersebut maka dibentuk wadah “Majelis Muslim Papua” yang bertujuan untuk menghimpun umat muslim ditengah dinamika politik dan sosial pasca otonomi daerah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi sosial Majelis Muslim Papua dilalui berdasarkan 3 proses fundamental, pertama konstruksi secara eksternalisasi melalui persebaran muslim di Papua yang dibentuk untuk memperjuangkan kepentingan kelompok Muslim di Papua serta masyarakat secara umum. Kedua, objektifikasi yang menunjukkan bahwa peran MPP tidak hanya sebatas pada kepentingan muslim tetapi juga keterlibatannya dalam Majelis Rakyat Papua terutama keterlibatannya dalam Pilkada di Papua. Sementara pada proses internalisasi bahwa peran Majelis Muslim Papua mampu memberikan gambaran terkait kondisi Papua yang multi agama dan mampu hidup berdampingan dengan agama lainnya.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial, Majelis Muslim Papua, Identitas.

ABSTRACT

This study describes the identity construction of the Muslim Council of Papua (MPP) through the process of externalization, objectification and internalization. MPP has a significant role in socio-political life in Papua amid Christian domination. Muslims are considered to be an "unauthorized" group taking an important part in the process of life in Papua. "Muslim Council of Papua" was formed which aimed to gather Muslims the political and social dynamics after regional autonomy. This type of research is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews and literature studies. The results showed that the social construction of the Papuan Muslim Council was passed based on 3 fundamental processes, the first was external construction through the spread of Muslims in Papua which was formed to fight for the interests of Muslim groups in Papua and the general publik. Second, objectification which shows that the role of MPP is not only limited to the interests of Muslims but also its involvement in the Papuan People's Assembly, especially its involvement in the local election in Papua. While in the internalization process, the role of the Papuan Muslim Council is able to provide an overview of the condition of Papua which is multi-religious and able to coexist with other religions.

Keywords: Social Construction, Muslim Council of Papua, identity.